

Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) di Kota Bandung dengan Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)

Analysis Of Syariah People Financing Efficiency
In Bandung City Using Data Envelopment Analysis (Dea) Approach

¹Mutia Nur Hasanah, ²Ramdan Fawzi, ³Andri Ibrahim

^{1,2,3}*Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No.1 Bandung 4011*

Email: ¹mutianurhhh26@gmail.com, ²randanfawzi@unisba.ac.id, ³andriibrahim@unisba.ac.id

Abstract: Islamic People's Financing Bank (BPRS) is a sharia financial institution that first obtained a business permit after the issuance of the 1988 Pakto (October Policy Package) on banking liberalization which enabled the establishment of new banks in addition to existing BPRS driving the development of Islamic banking in Indonesia . BPRS has a role as an intermediary institution that collects funds from the community and then distributes it back to the community. The management of raising funds and channeling these funds is a measure of the success of the BPRS. The next input is operational costs and management of operational costs as a measure of the efficiency of the BPRS. Based on these problems, the problem statement for this study is to analyze how the level of efficiency of each BPRS? and what are the conditions of the financial statements for the three BPRS? As for the purpose of this study is to analyze the level of efficiency of the Islamic People's Financing Bank in the City of Bandung and to find out how the potential for financial performance development in the Islamic People's Financing Bank in the City of Bandung. The method of this research is quantitative, and data collection uses the time series research method, namely financial statement data in the past. The results of this study note that of the three BPRS studied there were two BPRS that were not efficient based on MaxDea's software calculations, namely BPRS Al Salaam in 2016 and BPRS Amanah Rabbaniyah in 2016 and 2017.

Keywords: DEA, Efficiency, SRB, Financial Report

Abstrak: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan syariah yang pertama kali mendapatkan izin usaha setelah dikeluarkannya Pakto (Paket Kebijakan Oktober) 1988 tentang liberalisasi perbankan yang memungkinkan pendirian bank-bank baru selain yang telah ada BPRS menjadi pendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia. BPRS memiliki peran sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Pengelolaan menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut menjadi ukuran keberhasilan BPRS. *Input* selanjutnya adalah biaya operasional dan pengelolaan biaya operasional menjadi ukuran efisiensi kinerja BPRS. Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah menganalisa bagaimana tingkat efisiensi setiap BPRS? dan bagaimana kondisi laporan keuangan pada ketiga BPRS tersebut ? adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Daerah Kota Bandung dan untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan kinerja keuangan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Daerah Kota Bandung. Metode dari penelitian ini adalah kuantitatif, dan pengumpulan data menggunakan metode penelitian *time series* yaitu data laporan keuangan pada waktu yang lampau. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari tiga BPRS yang diteliti terdapat dua BPRS yang tidak efisien berdasarkan perhitungan software MaxDea yaitu BPRS Al Salaam pada tahun 2016 dan BPRS Amanah Rabbaniyah pada tahun 2016 dan 2017.

Kata Kunci: DEA, Efisiensi, BPRS, Laporan Keuangan

A. Pendahuluan

Perkembangan BPRS dalam periode empat tahun terakhir ini mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS memberikan

andil dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memberikan dampak terhadap kemajuan perekonomian terutama ekonomi skala kecil.

Pengawasan dan pengukuran

tingkat efisiensi kinerja pada BPRS perlu dilakukan dengan dasa untuk menjaga dan menganalisis pengembangan peran dan fungsi BPR Ssebagai lembaga yang memberikan pelayanan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah. Peningkatan efisiensi pada biaya operasional akan meningkatkan *profit* dan peluang dalam persaingan Hal ini sesuai dengan kondisi BPRS yang banyak bersaing dengan lembaga keuangan mikro lainnya. Peningkatan efisiensi kinerja pada BPRS pun akan menarik nasabah dengan kualitas dan layanan yang ditawarkan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dianalisa tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Daerah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan kinerja keuangan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Daerah Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diambil dari setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Data yang dikelola adalah data keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Kota Bandung berupa laporan laba rugi dan dan laporan neraca pada periode 3 tahun (2015-2017) yaitu 3 BPRS yang tersebar di seluruh Kota dan Kabupaten Bandung. Dan analisis menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

B. Landasan Teori

1. Efisiensi

Efisiensi didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input). Suatu perusahaan dapat

dikatakan efisien jika perusahaan tersebut dapat menghasilkan output yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain dengan menggunakan jumlah input yang sama. Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu : (1) apabila input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar; (2) dengan input yang lebih kecil dapat menghasilkan output yang sama; (3) dengan input yang lebih besar dapat menghasilkan output dengan persentase yang lebih.¹

2. Metode Data Envelopment Analysis

DEA adalah suatu teknik pemrograman matematika (mathematical program-ming) untuk mengukur tingkat efisiensi dari Unit Pengambilan Keputusan (UPK) atau Decision Making Unit (DMU) relative terhadap UPK yang sejenis ketika semua unit-unit ini berada pada atau dibawah "kurva" efisiensi frontiernya.²

Ramanathan menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan DMU, yaitu:

- a. DMU harus merupakan unit-unit yang homogeny.
- b. Hubungan antara jumlah DMU terhadap jumlah *input* dan *output* kadangkala ditentukan berdasarkan "rule of thumb".

Model DEA terbagi menjadi dua yaitu: model CCR (Charnes-

¹ SP. Hasibuan 1984, hlm. 233 jilid 4

² Dr. H. Rahmat Hidayat. "Efisiensi Perbankan Syariah Teori dan Praktik". (Bekasi: Gramata Publishing, 2014) Hal :72.

Cooper-Rhodes) dan Model BCC (Banker-Charnes-Cooper).

1. Model CCR (Charnes-Cooper-Rhodes)

Pertama kalinya model CCR ditemukan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes pada tahun 1978.

Max θ (Efisiensi DMU Model CRR)

Subject to :

$$\sum_{j=1}^n x_{ij} \lambda_j \geq \theta i_o \quad i = 1, 2, \dots, m \dots (2.3)$$

$$\sum_{j=1}^n y_{rj} \lambda_j \leq y_{r0} \quad r = 1, 2, \dots, m \dots (2.4)$$

$$\sum_{j=1}^n \lambda_j \geq 0 \quad j = 1, 2, \dots, n \dots (2.5)$$

Dimana:

θ = Efisiensi DMU Model CRR

n = Jumlah DMU

m = Jumlah *Input*

s = Jumlah *Output*

x_{ij} = Jumlah *Input* Ke-I DMU j

y_{ij} = Jumlah *Output* Ke-r DMU j

λ_j = Bobot DMU j Untuk DMU

Yang Dihitung

2. Model BCC (Banker-Charnes-Cooper)

Hasil model DEA yang memberikan variabel *return* terskala disebut model BCC (Banker, Charnes dan Cooper, 1984), yaitu dengan menambahkan kondisi *convexity* bagi nilai-nilai bobot λ , dengan memasukan dalam model batasan berikut:

$$\sum_{j=1}^n \lambda_j = 1$$

Selanjutnya model BCC dapat ditulis dengan persamaan berikut:

Max π (Efisiensi DMU Model BCC)

Subject to :

$$\sum_{j=1}^n x_{ij} \lambda_j \geq \pi i_o \quad i = 1, 2, \dots, m \dots (2.3)$$

$$\sum_{j=1}^n y_{rj} \lambda_j \leq y_{r0} \quad r = 1, 2, \dots, s \dots (2.4)$$

$$\sum_{j=1}^n \lambda_j = 1$$

$$\sum_{j=1}^n \lambda_j \geq 0 \quad j = 1, 2, \dots, n \dots (2.5)$$

Dimana:

π = Efisiensi DMU Model BCC

n = Jumlah DMU

m = Jumlah *Input*

s = Jumlah *Output*

x_{ij} = Jumlah *Input* ke-i DMU j

y_{rj} = Jumlah *Output* ke-r DMU j

λ_j = Bobot DMU j untuk DMU yang dihitung

Model BCC juga dikenal dengan nama *variable return to scale* (VRS), yaitu peningkatan *input* dan *output* tidak berproporsi sama. Peningkatan proporsi bisa bersifat *increasing return to scale* (IRS) atau bisa juga bersifat *decreasing return to scale* (DRS).³

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berikut adalah data input dan output dari masing-masing BPRS yang sudah dibuat dalam bentuk Excel:

1. Input dan Output BPRS Amanah Rabbaniah

³ Huri, M. D. Dan Indah Susilowati, "Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA): Studi Kasus: Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002", *Jurnal Dinamika Pembangunan* 12/2004; 1(2): 95-107.

Tabel 1. 2 *Input* BPRS Amanah Rabbaniah

BPRS Amanah Rabbaniah			
Input	Tahun		
	2015	2016	2017
Total Aset	Rp. 816.472.000	Rp. 1.037.543.394	Rp.1.403.560.920
Biaya Operasional	Rp. 25.876.392	Rp. 38.982.336	Rp. 46.781.991
laba rugi	Rp. 7.686.748	Rp. 15.129.678	Rp. 19.205.514

Tabel 1. 1 *Output* BPRS Amanah Rabbaniah

BPRS Amanah Rabbaniah			
Output	Tahun		
	2015	2016	2017
Dana Pihak Ketiga	Rp. 53.954.241	Rp. 45.786.453	Rp. 55.234.876
Pendapatan	Rp. 41.337.882	Rp. 39.876.223	Rp. 40.876.908

2. *Input Dan Output* BPRS HIK Parahyanagan

Tabel 1. 3 *Input* BPRS HIK Parahyanagan

BPRS HIK Parahyanagan			
Input	Tahun		
	2015	2016	2017
Total Aset	Rp.616.242.333.278	Rp.775.822.215.028	Rp.1.055.107.000
Biaya Operasional	Rp. 45.562.918.729	Rp. 54.186.596.999	Rp.69.874.000
laba rugi	Rp. 21.391.230.216	Rp. 28.103.304.999	Rp.29.514.000

Tabel 1. 4 *Output* BPRS HIK Parahyanagan

BPRS HIK Parahyanagan			
Output	Tahun		
	2015	2016	2017
Dana Pihak Ketiga	Rp. 530.917.000	Rp. 682.240.000	Rp.935.118.000
Pendapatan	Rp.112.215.389.219	Rp.141.673.424.927	Rp.188.897.000

3. *Input dan Output BPRS Al Salaam*

Tabel 1. 6 *Input* BPRS Al Salaam

BPRS Al Salaam			
Input	Tahun		
	2015	2016	2017
Total Aset	Rp. 4.669.160.142	Rp. 5.364.293.292	Rp.6.153.811.044
Biaya Operasional	Rp. 58.157.589	Rp. 86.033.058	Rp. 88.631.583
Laba Rugi	Rp. 90.434.355	Rp. 57.542.331	Rp. 42.850.506

Tabel 1. 5 *Output* BPRS Al Salaam

BPRS al salaam			
output	Tahun		
	2015	2016	2017
Dana Pihak Ketiga	Rp. 304.626.480	Rp. 333.758.103	Rp.340.203.546
Pendapatan	Rp. 333.003.336	Rp. 331.959.147	Rp 333.874.260

Potential Improvement

a. BPRS Al Salaam

Tabel 1. 7 BPRS Al Salaam Tahun 2015

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 4.669.160.142	Rp. 4.669.160.142	0%	100%
biaya operasional	Rp 58.157.589	Rp. 58.157.589	0%	100%
laba/rugi	Rp 90.434.355	Rp 90.434.355	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 304.626.480	Rp 304.626.480	0%	100%
pendapatan	Rp 333.003.336	Rp 333.003.336	0%	100%

Tabel 1. 8 BPRS Al Salaam Tahun 2016

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 5.364.293.292	Rp 5.364.293.292	0%	100%
biaya operasional	Rp 86.033.058	Rp 86.033.058	0%	100%
laba/rugi	Rp 57.542.331	Rp 57.542.331	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 333.758.103	Rp 390.223.948	14.4%	55.6%
pendapatan	Rp 331.959.147	Rp 337.909.728	1.7%	98.3%

Tabel 1. 9 BPRS Al Salaam Tahun 2017

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 6.153.811.044	Rp6.153.811.044	0%	100%
biaya operasional	Rp 88.631.583	Rp 88.631.583	0%	100%
laba/rugi	Rp 42.850.506	Rp 42.850.506	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 340.203.546	Rp 340.203.546	0%	100%
pendapatan	Rp 333.874.260	Rp 333.874.260	0%	100%

1. Pada tahun 2016, meningkatkan dana pihak ketiga yang saat ini sebesar Rp. 333.758.103 agar mencapai target sebesar Rp. 390.223.948. Dengan kata lain, kondisi aktual saat ini dapat mencapai target apabila dana pihak ketiga ditambah 14,4% .
2. Pada tahun 2016, meningkatkan pendapatan yang saat ini sebesar Rp. 331.959.147 agar mencapai target sebesar Rp. 337.909.728. Dengan kata lain, kondisi aktual saat ini dapat mencapai target apabila pendapatan ditambah 1,7 %
3. Pada tahun 2015 dan 2017, BAZNAS sudah efisiensi secara relatif maksimal karena variabel aset, biaya operasional, laba rugi, dana pihak ketiga dan pendapatan sudah mencapai target dan *achieved* 100%.

b. BPRS Amanah Rabbaniah

Dilihat dari tabel 10,11,12 bahwa :

1. Pada tahun 2016, meningkatkan dana pihak ketiga yang saat ini sebesar Rp. 45.786.433 agar mencapai target sebesar Rp. 291.397.152. Dengan kata lain, kondisi aktual saat ini dapat mencapai target apabila dana pihak ketiga ditambah 84.2%.
2. Pada tahun 2016, meningkatkan pendapatan yang saat ini sebesar Rp. 39.876.223 agar mencapai target sebesar Rp. 89.337.774. Dengan kata lain, kondisi aktual saat ini dapat mencapai target apabila pendapatan ditambah 55.3%.
3. Pada tahun 2017, meningkatkan dana pihak ketiga yang saat ini sebesar Rp. 55.234.876 agar mencapai target sebesar Rp. 384.495.146. Dengan kata lain, kondisi aktual saat ini dapat mencapai target apabila dana pihak ketiga ditambah 85.6%.
4. Pada tahun 2017, meningkatkan pendapatan yang saat ini sebesar Rp. 40.876.908 agar mencapai target sebesar Rp. 120.704.286. Dengan kata lain, kondisi aktual saat ini dapat mencapai target apabila pendapatan ditambah 66.1%.
5. Pada tahun 2015 , BPRS Amanah Rabbaniah sudah efisiensi secara relatif maksimal karena variabel aset, biaya operasional, laba rugi, dana pihak ketiga dan pendapatan sudah mencapai target dan *achieved* 100%.

Tabel 1. 10 BPRS Amanah Rabbniah Tahun 2015

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 816.472.000	Rp 816.472.000	0%	100%
biaya operasional	Rp 25.876.392	Rp 25.876.392	0%	100%
laba/rugi	Rp 7.686.748	Rp 7.686.748	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 53.954.241	Rp 53.954.241	0%	100%
pendapatan	Rp 41.337.882	Rp 41.337.882	0%	100%

Tabel 1. 12 BPRS Amanah Rabbaniah Tahun 2016

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 1.037.543.394	Rp 1.037.543.394	0%	100%
biaya operasional	Rp 38.982.336	Rp 38.982.336	0%	100%
laba/rugi	Rp 15.129.678	Rp 15.129.678	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 45.786.433	Rp 291.397.152	84.2%	15.8%
pendapatan	Rp 39.876.223	Rp 89.337.774	55.3%	44.7%

Tabel 1. 11 BPRS Amanah Rabbaniah Tahun 2017

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 1.403.360.930	Rp1.403.360.930	0%	100%
biaya operasional	Rp 46.781.991	Rp 46.781.991	0%	100%
laba/rugi	Rp 19.205.514	Rp 19.205.514	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 55.234.876	Rp 384.495.146	85.6%	14.4%
pendapatan	Rp 40.876.908	Rp 120.704.286	66.1%	33.9%

c. BPRS HIK Parahyangan

Tabel 1. 13 BPRS HIK Tahun 2015

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp616.242.333.278	Rp616.242.333.278	0%	100%
biaya operasional	Rp 45.562.918.729	Rp 45.562.918.729	0%	100%
laba/rugi	Rp 21.391.230.216	Rp 21.391.230.216	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 530.917.000	Rp 530.917.000	0%	100%
pendapatan	Rp112.215.389.219	Rp112.215.389.219	0%	100%

Tabel 1. 15 BPRS HIK Tahun 2016

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 775.822.215.028	Rp 775.822.215.028	0%	100%
biaya operasional	Rp 54.186.596.999	Rp 54.186.596.999	0%	100%
laba/rugi	Rp 28.103.304.999	Rp 28.103.304.999	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 682.240.333	Rp 682.240.333	0%	100%
pendapatan	Rp 141.673.424.927	Rp 141.673.424.927	0%	100%

Tabel 1. 14 BPRS HIK Tahun 2017

<i>Variable</i>	<i>Actual</i>	<i>Proyeksi</i>	<i>To Gain</i>	<i>Achieved</i>
total Aset	Rp 1.055.107.000	Rp1.055.107.000	0%	100%
biaya operasional	Rp 69.874.000	Rp 69.874.000	0%	100%
laba/rugi	Rp 29.514.000	Rp 29.514.000	0%	100%
dana pihak ketiga	Rp 935.118.000	Rp 935.118.000	0%	100%
pendapatan	Rp 188.897.000	Rp 188.897.000	0%	100%

Pada tahun 2015,2016,dan 2017. BPRS Amanah Rabbaniah, BPRS Al Salaam dan BPRS HIK Parahyangan sudah efisiensi secara relatif maksimal karena variabel aset, biaya operasional, laba rugi, dana pihak ketiga dan pendapatan sudah mencapai target dan *achieved* 100%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis efisiensi BPRS di kota Bandung menggunakan

metode Data Envelopment Analysis (DEA) periode 2015-2017. BPRS dengan melihat Laporan keuangan pertahun dalam menentukan variabel *input* dan *output*, maka kesimpulan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dari tahun 2015 BPRS Al Salaam, BPRS Amanah Rabbaniah, dan BPRS HIK Parahyangan mencapai tingkat 100 %, di tahun 2016 BPRS HIK Parahyangan mencapai

tingkat 100 %. dan di tahun 2017 BPRS Al Salaam dan BPRS HIK juga mencapai target 100%. Hal ini menunjukkan BPRS HIK sudah efisien secara maksimal di 3 tahun ini. Angka pada *to gain* menunjukkan 0 % menunjukkan target efisiensi sudah sesuai dengan kondisi ktualdan memperoleh archieed 100%.

2. Telah terjadi inefisiensi BPRS AL Salaam dan Amanah Rabbaniah selama 3 tahun dan skor efisiensi yang cukup rendah, walaupun di tahun 2015 Al Salaam dan Amanah Rabbaniah telah mencapai target efisiensi tetapi di tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan.
3. Penurunan target yang dicapai Al Salaam dan Amanah Rabbaniah dilihat dari aktual dan proyeksi yang nilai nya tidak sama.

Daftar Pustaka

Abidin, Zaenal dan Endri. 2009. Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 11, NO. 1, MEI 2009: 21-29.

Husein Umar, Research Methods in Finance and Banking. Jakarta: PT. Gramedia

Pustaka Utama. 2000, hlm.83.

Hendri Tanjung, Abrista Devi. "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam" (Bekasi : Gramata Publishing, 2013)

<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/efisiensi.html> diakses pada tanggal 25 Mei 2019 jam 06.52 WIB

Iswandono S Permono dan Darmawan. "Analisa Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia" (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 15, 2000).

Mumu Daman Huri, Indah Susilowati. "Pengukuran Efisiensi Relatif Eminten Perbankan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)". (Jurnal Dinamika Pembangunan Vol 1 No. 2. 7 Desember 2004)

Moh Nazir, Ph, D, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, cet 6, 2005, hlm.175.

Muharram, H dan Pusvitasi, R, " Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan etode Data envelopment analysis", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol.II, no.3 (2005).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Suseno, Priyonggo. 2008. Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada Industri perbankan syariah di indonesia. Jurnal Ekonomi Islam. Vol 2 No. 1. Yogyakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Fakultas Ekonomi UII

SP. Hasibuan 1984, hlm. 233 jilid 4

UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992